

CORELATION OF AGE AND PARITY OF PREGNANT MOTHERS IN TRIMESTER III WITH KNOWLEDGE LEVEL OF NEW BIRTH CARE

Norwidya Priansiska¹ , Fitria Sri Wulan HadiNingsih²

^{1,2} *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sampit*

Email : wiwid.cia@gmail.com

Abstract

Background One of the signs that a healthy baby is a baby who is experiencing growth according to his age. Growth is more emphasized on increasing physical size, which is becoming bigger or more mature in shape, such as increasing in weight, height, and head circumference. Therefore, newborns need optimal care for future survival. Research Objectives Knowing the Relationship between Age and Parity of Third Trimester Pregnant Women with Knowledge Levels of Newborn Care at at Public Health Center Baamang unit I in 2022. This study uses quantitative methods. Which was carried out at at Public Health Center Baamang unit I in June 2022 with a sample of 31 people using accidental sampling technique from secondary and primary data. Independent variables and dependent variables. Results The factors for the age of pregnant women, namely 20-35 years were 18 people (58%) and the age of pregnant women >35 years was 6 people (19%), parity of primiparous and multiparous pregnant women, each of which included 14 people (45%) and parity of grande multiparous pregnant women is 3 people (10%), the level of knowledge of mothers with sufficient knowledge is 15 people (48%) and the level of knowledge of pregnant women with good knowledge is 4 people (13%), age with knowledge level of pregnant women pregnant women aged 20-35 years with sufficient knowledge as many as 9 people (29%), pregnant women aged > 35 years with good and sufficient knowledge as much as 1 person (3.2 %), parity with knowledge level of primiparous and multiparous pregnant women with less knowledge and 8 people (25.8%), while the minority of primiparous and grande multiparous pregnant women with good knowledge were 1 person (3.2%).

Keywords: Age, parity newborn care

Abstrak

Salah satu tanda bahwa bayi sehat adalah bayi yang mengalami pertumbuhan sesuai dengan usianya. Pertumbuhan lebih ditekankan pada pertambahan ukuran fisiknya, yaitu menjadi lebih besar atau lebih matang bentuknya, seperti pertambahan ukuran berat, tinggi badan, dan lingkar kepala. Oleh karena itu bayi baru lahir membutuhkan perawatan yang optimal untuk kelangsungan hidup kedepannya. Tujuan Penelitian Mengetahui Hubungan Usia dan Paritas Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Pengetahuan Perawatan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Baamang I Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yang dilakukan di Puskesmas Baamang I Sampit pada bulan Juni 2022 dengan jumlah sampel 31 orang yang menggunakan teknik *Accidental sampling* dari data sekunder dan primer.variabel bebas dan variabel terikat. Hasil Penelitian menunjukan Fakor usia ibu hamil yaitu 20-35 tahun sebanyak 18 orang (58 %) dan usia ibu hamil >35 tahun sebanyak 6 orang (19%), paritas ibu hamil primipara dan multipara yang masing-masing mencakup sebanyak 14 orang (45 %) dan paritas ibu hamil grande multipara sebanyak 3 orang (10%), tingkat pengetahuan ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (48 %) dan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%), usia dengan Tingkat Pengetahuan ibu hamil ibu hamil berusia 20-35 tahun dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (29%), ibu hamil berusia>35 tahun dengan pengetahuan baik dan cukup sebanyak 1 orang (3,2 %), paritas dengan Tingkat Pengetahuan ibu hamil primipara dan multipara dengan pengetahuan kurang dan cukup sebanyak 8 orang (25,8%), sedangkan minoritas ibu hamil primipara dan grande multipara dengan pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,2 %). Hasil analisis terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan pada bayi baru lahir di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 dan ada hubungan paritas

dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan pada bayi baru lahir di Puskesmas Baamang I Tahun 2022.

Kata Kunci : Usia, Paritas Perawatan bayi baru lahir

PENDAHULUAN

Neonatal adalah bayi berumur 0 hari (barulahir) sampai dengan usia 28 hari, disebut juga bayi baru lahir (Ahmad dkk, 2013). Jadi bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dengan kehamilan cukup bulan dan berumur 0-28 hari.

Masa bayi baru lahir merupakan periode yang berbahaya, baik secara fisik maupun psikologis. Secara fisik periode ini berbahaya karena sulitnya mengadakan penyesuaian diri secara radikal yang penting pada lingkungan yang sangat baru dan sangat berbeda. Hal ini terbukti dengan tingginya tingkat kematian.

Salah satu tanda bahwa bayi sehat adalah bayi yang mengalami pertumbuhan sesuai dengan usianya. Pertumbuhan lebih ditekankan pada pertambahan ukuran fisiknya, yaitu menjadi lebih besar atau lebih matang bentuknya, seperti pertambahan ukuran berat, tinggi badan, dan lingkar kepala. Oleh karena itu bayi baru lahir membutuhkan perawatan yang optimal untuk kelangsungan hidup kedepannya (Ahmad dkk, 2013)

Perawatan bayi baru lahir meliputi memandikan, merawat tali pusat, memandikan bayi, mengganti atau memakaikan popok, pemberian ASI serta Imunisasi. Kurang baiknya penanganan atau perawatan bayi baru lahir yang sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan cacat seumur hidup, bahkan kematian (Dewi, 2012). Berdasarkan penelitian WHO seluruh dunia, terdapat kematian bayi khususnya neonatus sebesar 40.000 jiwa/tahun kematian bayi tersebut terutama diwilayah negara berkembang sebesar 99% dan 40.000 dari bayi tersebut adalah bayi di negara indonesia (Prosiding Sains TeKes, 2019)

Angka Kematian Bayi di Indonesia yaitu sebanyak (71,97%) meninggal dalam rentang usia 0-28 hari (neonatal) (Badan Pusat Staststik 2021). Perawatan bayi yang kurang bersih dan benar menjadi sebab tinggi yang angka kematian bayi. Salah satunya penyebab kematian bayi di Indonesia adalah penyakit Tetanus Neonatorum.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Povinsi Kalimantan Tengah sepanjang 2016 hingga 2020 terus mengalami penurunan angka kematian bayi (AKB). Rasio kematian bayi di Kalimantan Tengah sebesar 33,8 per 1.000 kelahiran pada 2020. Artinya, terdapat hampir 34 bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun dalam 1.000 kelahiran hidup.

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan bangsa. Tinggi yang angka kematian bayi dapat menjadi petunjuk bahwa pelayanan maternal dan neonatal kurang baik. Selain itu penyebab kematian bayi dalam usia 28 hari pertama adalah kurang baiknya penanganan dan perawatan bayi baru lahir (Badan Pusat Statistik 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik kuantitatif* dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Yang dilakukan di Puskesman Baamang I Sampit Tahun 2022 dengan jumlah sampel 31 ibu hamil dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dari pengambilan data primer. Menggunakan uji korelasi *Spearman Range*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Usia	Frekuensi (F)	Percentase (%)
< 20 Tahun	7	23%
20 - 35 Tahun	18	58%
> 35 Tahun	6	19%
Jumlah	31	100%

Sumber : Data Primer di Puskesmas Baamang I Sampit Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui usia ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 bahwa dari 31 sampel, mayoritas usia ibu hamil trimester III yaitu 20-35 tahun sebanyak 18 orang (58 %)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Paritas	Frekuensi (F)	Percentase (%)
Primipara	14	45%
Multipara	14	45%
Grande Multipara	3	10%
Jumlah	31	100%

Sumber : Data Primer di Puskesmas Baamang I Sampit Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui paritas ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 bahwa dari 31 sampel, mayoritas paritas ibu hamil trimester III yaitu ibu primipara dan multipara yang masing-masing mencakup sebanyak 14 orang (45 %) dan minoritas paritas ibu hamil trimester III yaitu ibu grande multipara sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Percentase (%)
Baik	4	13%
Cukup	15	48%
Kurang	12	39%
Jumlah	31	100%

Sumber : Data Primer di Puskesmas Baamang I Sampit Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 bahwa dari 31 sampel, mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III yaitu ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (48 %) dan minoritas tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III yaitu ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%).

2. Analisis Bivariat

- Hubungan usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Tabel 4. Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Usia	Pengetahuan			Total		p Value
	Baik	Cukup	Kurang	F	%	
<20 tahun	0	2	6,5	5	16,7	0,042
20-35 tahun	3	9,7	9,0	6	19,4	0,58
>35 tahun	1	3,2	4,9	1	3,2	0,4
Total	4	12,9	15,4	12	38,7	0,10

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari hasil analisis tabulasi silang antara Usia dengan Tingkat Pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

didapatkan bahwa dari 31 sampel, mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (29%), sedangkan minoritas ibu hamil berusia >35 tahun dengan pengetahuan baik dan cukup sebanyak 1 orang (3,2%).

Berdasarkan penjabaran diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III, hal ini ditegaskan dengan hasil *p value* adalah 0,042 yang mana nilai *p value* < 0,05.

- b. Hubungan Paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Tabel 5. Hubungan Paritas dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Paritas	Pengetahuan			Total		<i>p</i> Value			
	Baik		Cukup	Kurang					
	F	%	F	%	F	%			
Primipara	1	3,	5	1	8	2	1	4	0,034
	2		6		5		4	5,	
								2	
								1	
								8	
Multipara	2	6,	8	2	4	1	1	4	
	5		5		2		4	5,	
								2	
								8	
								9	
Grandemul tipara	1	3,	2	6	0	0	3	9,	
	2							7	
								5	
Total	4	1	1	4	1	3	3	1	
	2,		5	8	2	8	1	0	
	9							0	
								4	
								7	

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa dari hasil analisis tabulasi silang antara Paritas dengan Tingkat Pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 didapatkan bahwa dari 31 sampel, mayoritas ibu hamil primipara dan multipara dengan pengetahuan kurang dan cukup sebanyak 8 orang (25,8%), sedangkan minoritas ibu hamil primipara dan grande multipara dengan pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,2%).

Berdasarkan penjabaran diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara

paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III, hal ini ditegaskan dengan hasil *p value* adalah 0,034 yang mana nilai *p value* < 0,05.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan peneliti maka dalam bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil yang telah disajikan.

1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Usia Perkawinan ibu yang terlalu muda (kurang dari 18 tahun) memungkinkan akan kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu dalam perawatan bayi baru lahir (Jurnal Kebidanan, 2017).

Usia memiliki hubungan mengenai pengalaman keputusan yang dipengaruhi oleh individu sehingga usia dapat menjadi salah satu faktor pengetahuan ibu (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui usia ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 bahwa dari 31 sampel, ibu yang berusia <20 tahun sebanyak 7 orang (23%), ibu yang berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang (58%) dan ibu yang berusia >35 tahun sebanyak 6 orang (19%). Jadi mayoritas usia ibu hamil trimester III yaitu 20-35 tahun sebanyak 18 orang (58 %) dan minoritas usia ibu hamil trimester III yaitu >35 tahun sebanyak 6 orang (19%).

2. Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh seseorang ibu baik hidup maupun mati. Paritas mempunyai pengaruh terhadap perawatan bayi baru lahir. Pada ibu dengan paritas satu atau ibu primipara memiliki kurangnya pengetahuan dari pada

ibu yang paritas lebih dari satu (Wiknjosastro, 2012). Didapatkan hasil penelitian bahwa usia ibu hamil 20-35 tahun adalah usia produktif untuk kehamilan.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui paritas ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 bahwa dari 31 sampel, ibu primipara sebanyak 14 orang (45%), ibu multipara sebanyak 14 orang (45%) dan ibu grande multipara sebanyak 3 orang (10%). Jadi mayoritas paritas ibu hamil trimester III yaitu ibu primipara dan multipara yang masing-masing mencakup sebanyak 14 orang (45%) dan minoritas paritas ibu hamil trimester III yaitu ibu grande multipara sebanyak 3 orang (10%).

3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan IbuHamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*). Apabila suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perbuatan (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 bahwa dari 31 sampel, ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (48%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (39%). Jadi mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III yaitu ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (48 %) dan minoritas tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III yaitu ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%). Hasil tersebut didapatkan dari jawaban kuesioner ibu hamil trimester III yang menjawab dengan benar mengenai perawatan bayi baru lahir.

Hal ini sejalan dengan penelitian Idriyani (2018) yang mengatakan bahwa dalam merawat bayi untuk pertama kalinya harus berdasarkan dengan pengetahuan yang dimiliki ibu. Apabila pengetahuan ibu kurang maka, ‘

u akan kesulitan dalam merawat bayi.

4. Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Hasil penelitian pada 4 menunjukkan hasil analisis tabulasi silang antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dari 31 sampel. Dari hasil penelitian usia menunjukkan hasil bahwa dari 31 sampel, ibu yang berusia <20 tahun sebanyak 7 orang (23%), ibu yang berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang (58%) dan ibu yang berusia >35 tahun sebanyak 6 orang (19%).

Data penelitian tersebut diolah, dilakukan pengujian data untuk menguji hubungan usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 dengan menggunakan metode *Spearman Range*.

Hasil pengujian tersebut didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (29%), sedangkan minoritas ibu hamil berusia >35 tahun dengan pengetahuan baik dan cukup sebanyak 1 orang (3,2 %). Hal ini sejalan dengan penelitian Putra Aginatahun (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan dimana usia seseorang dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia dan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Pada usia 20-35 tahun individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial.

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III, hal ini ditegaskan dengan hasil *p value* adalah 0,042 yang mana nilai *p value* $<0,05$, maka secara statistic dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh.

Hal ini sejalan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangesti (2021) dimana rata-rata usia responden yaitu 20-35 tahun yang merupakan usia produktif sehingga memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan seseorang.

5. Hubungan Paritas dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022

Hasil penelitian pada 5 menunjukkan hasil analisis tabulasi silang antara pari dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dari 31 sampel.

Hasil penelitian paritas menunjukkan hasil bahwa dari 31 sampel, ibu primipara sebanyak 14 orang (45%), Ibu multipara sebanyak 14 orang (45%) dan ibu grande multipara sebanyak 3 orang (10%). Kemudian dari hasil penelitian tingkat pengetahuan didapatkan bahwa dari 31 sampel, ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%), Ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (48%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (39%).

Data penelitian tersebut diolah, dilakukan pengujian data untuk menguji hubungan usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 dengan menggunakan metode *Spearman Range*.

Hasil pengujian tersebut didapatkan bahwa

majoritas ibu hamil primipara dan multipara dengan pengetahuan kurang dan cukup sebanyak 8 orang (25,8%), sedangkan minoritas ibu hamil primipara dan grande multipara dengan pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,2%).

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III, hal ini ditegaskan dengan hasil *p value* adalah 0,034 yang mana nilai *p value* $<0,05$, maka secara statistic dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baamang I Tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Rusiana (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir

Peneliti berasumsi bahwa semakin seseorang mempunyai banyak anak maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuan ibu dikarenakan pengalaman ibu dari anak sebelumnya sudah bisa memilah antara hal yang baik dan yang tidak baik dalam merawat bayi. Hal ini sesuai dengan teori Wiknjosastro (2012) yang mengatakan bahwa ibu dengan paritas satu atau ibu primipara memiliki kurangnya pengetahuan dari pada ibu yang paritas lebih dari satu

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Baamang I Tahun 2022 dengan judul Hubungan Usia dan Paritas Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat Pengetahuan Perawatan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Baamang I Tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan analisa bivariat antara usia dengan tingkat

pengetahuan ibu hamil trimester III Di Puskesmas Baamng I Tahun 2022 didapatkan p value sebesar 0,042 yang artinya bahwa p value < 0,05, yaitu terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III Di Puskesmas Baamng I Tahun 2022. Berdasarkan hasil analisa bivariat antara Paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III Di Puskesmas Baamng I Tahun 2022 didapatkan p value sebesar 0,034 yang artinya bahwa p value < 0,05, yaitu terdapat hubungan antara paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III Di Puskesmas Baamng I Tahun 2022.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya, Universitas Muhammadiyah Sampit dan Puskesmas Baamang I sampit Kalimantan Tengah, sehingga dengan dukungan dari pihak-pihak terkait, akhirnya penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam J. 2014. Dislipidemia. In Setiati dkk (ed). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi VI*. Jakarta: FKUI, PP: 2323-7
- Ahmad dkk. 2013. *Bayi Baru Lahir (BBL)* <http://repository.unmuhjember.ac.id/923/10/10.BAB%20I.pdf>
- Ariani, Ayu Putri. 2014. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Armini, Ni Wayan. 2017. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*, Yogyakarta : ANDI Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Badan Pusat Statistik Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup tahun 2021Rineka Cipta
- Cunningham F.G., 2012. *Obstetri Wiliams*. Cetakan 23, EGC, Jakarta. Pp.774-797.
- Chiristi. 2013. *Proposal Bayi Baru Lahir (BBL)*. https://www.academia.edu/35986312/Proposal_bayi_baru_lahir
- Dharma, Syrya. 2012. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustakapalajar.
- Dewi, V.N.L, (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, dan AnakBalita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Intan Kumalasari IA. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
- Jurnal Kebidanan 2017. *Perawatan bayi baru lahir (bbl) pada ibu usia perkawinan kurang dari 18 tahun diwilayah kerja puskesmas tiron kabupaten kediri*
- Leveno, Kenneth J. dkk. 2009. *Obstetri Wiliams*. Jakarta : EGC
- Lumsden, H., & Holmes, D. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Bayi yang Baru Lahir* (Rianayati Kusmini, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Manuaba , I., Manuaba, I. & Manuaba, I. f., 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. 2 ed. Jakarta: EGC
- Maryam, 2012. *Hubungan Pengertian Ibu Primipara Terhadap Kemandirian Dalam Perawatan Bayi di Lantai Gedung Teratai Irna Arsip Fatmawati*. Jurnal Aisyah Medika.
- Mega Pertiwi. 2015. *Gambaran Pengetahuan Primigravida Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur*
- Misal. 2013. *Gambaran Pengetahuan Primigravida Tentang Perawatan Bayi*

- Baru Lahir.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37955/1/MEGA%20PERTIWI-FKIK.pdf>
- Notoadmojo, Soekidjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Cet. 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Prosiding sauns tekes 2019, Pusat Jurnal Muhammadiyah Riau
- Putra, S.R. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jogjakarta: Diva Press
- Saifudinn, A. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- Siregar.Syofian 2014. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sulistyo. 2012. *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan PraktikKeperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Psikologi untuk keperawatan*, Jakarta : EGC
- Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo, 2012; 523 - 529.